



# Aku Jadi Tahu

BAHASA INDONESIA  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

Taman Baca Masyarakat  
(TBM) ZamZam  
untuk umum

# Aku Jadi Tahu

BAHASA INDONESIA  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

■ **Penulis:** Dian Astuti

■ **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-08-5

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

# Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pengantar Modul .....	1
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	2
<b>UNIT 1 OBSERVASI TEMPAT BACA</b> .....	3
A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Deskripsi .....	4
B. Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi .....	6
Latihan 1 .....	8
Latihan 2 .....	9
Penugasan .....	9
<b>UNIT 2 KENALI WISATA DI DAERAH MU</b> .....	10
A. Menguraikan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	10
B. Mencermati Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	13
C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Laporan Hasil Observasi .....	14
Latihan 1 .....	15
Latihan 2 .....	15
Penugasan .....	15
Rangkuman .....	17
Uji Kompetensi .....	19
Kunci Jawaban .....	24
Kriteria Pindah Modul .....	26
Daftar Pustaka .....	27



# AKU JADI TAHU



## Pengantar Modul

Indonesia sangatlah kaya akan tempat wisata atau tempat- tempat yang menarik yang bisa dikunjungi, baik itu karena nilai sejarahnya, keindahannya, kesejukannya, dan sebagainya. Ketika kita melihat objek kemudian menuliskan apa yang kita lihat secara rinci maka kita sudah menulis laporan hasil observasi.

Pernakah kalian mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan observasi adalah merinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.

Pada modul ini kamu akan belajar teks laporan hasil pengamatan tentang tempat baca dan tempat wisata di sekitar kita.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Baca tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul



## Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Aku Jadi Tahu” terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Observasi Tempat Baca, meliputi kegiatan mengidentifikasi tujuan teks Laporan Hasil Observasi, mengidentifikasi ciri teks Laporan Hasil Observasi , dan menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi; (2) Kenali Wisata di Daerahmu , meliputi kegiatan menelaah struktur Teks Laporan Hasil Observasi , menelaah keba- hasaan Teks Laporan Hasil Observasi, dan menulis rangkuman isi Teks Laporan Hasil Observasi

## Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami ciri umum teks laporan hasil observasi,
2. Menyebutkan pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi,
3. Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi,
4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dan
5. Menulis rangkuman isi teks laporan hasil observasi.

## UNIT 1

## OBSERVASI TEMPAT BACA

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk mengenali teks laporan hasil observasi, tujuan teks laporan hasil observasi, dan ciri umum teks laporan hasil observasi.

Berikut contoh teks laporan hasil observasi.

**Bacalah teks observasi di bawah ini!**

### Perpustakaan

**P**erpustakaan adalah tempat yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. Perpustakaan ada yang berbentuk ruangan dan gedung. Perpustakaan yang berbentuk ruangan biasanya terdapat di sekolah-sekolah. Sedangkan yang berbentuk gedung biasanya terletak di kota (Perpustakaan Daerah). Perpustakaan yang berbentuk ruangan terbagi atas ruang baca dan ruang referensi. Ruang baca terdapat banyak meja dan kursi untuk membaca. Sedangkan ruang referensi adalah tempat berbagai rak buku yang dikelompokkan menurut jenis-jenis buku tersebut.

#### TEKS 1



sumber: achmadsubarkah.wordpress.com



sumber: malangtoday.net

Ruang referensi memiliki buku-buku yang diklasifikasikan menurut jenis buku dengan berbagai macam kode. Kode 000-009 untuk buku jenis Karya Umum, kode 100-199 untuk buku jenis Filsafat dan Psikologi, kode 200-299 untuk buku jenis Agama, kode 300-399 untuk buku jenis Ilmu Sosial, kode 400-499 untuk buku Bahasa, kode 500-599 untuk buku jenis Ilmu Pasti, kode

600-699 untuk buku jenis Ilmu Terapan, kode 700-799 untuk buku jenis Kesenian dan Olahraga, kode 800-899 untuk buku jenis Kesusasteraan, dan kode 900-999 untuk buku Geografi dan Sejarah, serta kode F untuk buku-buku fiksi. Pada kode buku 000-099 yaitu Karya Umum terdapat berbagai buku, di antaranya adalah buku Ensiklopedia dan Kamus. Untuk buku yang terdapat dikode 100-199 misalnya Prahara Budaya, Pembinaan Perilaku Sosial, dan lain-lain. Jenis buku Agama di antaranya adalah Zakat, Sedekah, dan Ekonomi Keagamaan. Untuk kode 300-399 misalnya yaitu Ilmu Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Politik dan Kewarganegaraan. Koleksi buku Ilmu Bahasa dapat dikelompokkan menjadi buku Bahasa Jerman, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Mandarin, Bahasa Arab, serta Ilmu Tata Bahasa. Sedangkan, Ilmu Pasti dapat dibagi dari buku Fisika, Kimia, Matematika, dan Kalkulus. Koleksi buku Kesenian dan Olah Raga dikelompokkan menjadi Atletik, Gulat, Bola Basket, dan masih banyak lagi.

Sumber: <https://mia5smanssa.wordpress.com> Salsabya Zakhita N.D/22(2017/11)

## A. Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi

### 1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

Mengapa kamu membaca Teks Laporan Hasil Observasi? Tentu saja untuk mendapatkan informasi dan penjelasan rinci tentang suatu hal. Penjelasan rinci ini dilihat dari segi keilmuan. Teks laporan hasil observasi bisa kita temukan pada buku pengetahuan atau buku ilmiah populer. Dengan membaca teks laporan hasil observasi, kita akan mendapatkan pengeta-

huan dan penjelasan rinci suatu hal dari sudut keilmuan, misalnya pengetahuan suatu hal secara rinci, pengetahuan bagaimana mengatasi masalah, pengetahuan tentang teknik atau cara terbaru, pengetahuan tentang bagaimana mengambil keputusan yang lebih efektif, dan sebagainya. Hal itu merupakan tujuan dari teks laporan hasil observasi.

Setelah kalian membaca contoh teks laporan hasil observasi perpustakaan di atas, informasi apa yang kamu dapatkan? Apakah kita menjadi tahu tentang perpustakaan? Apa saja yang ada dalam perpustakaan? Ruang apa saja yang ada di perpustakaan? dan sebagainya. Tentu saja jika teks laporan hasil observasi menjawab secara jelas dan terperinci dari sudut keilmuan berarti tujuan laporan hasil observasi tercapai. Coba sampaikan apa tujuan teks laporan hasil observasi yang kalian baca tadi!

### 2. Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Apa yang kamu ketahui tentang teks laporan hasil observasi? Seperti kita ketahui bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya penelitian atau pengamatan. Informasi yang disampaikan bersifat apa adanya (faktual) lalu dikelompokkan atau dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah

Mengapa teks laporan hasil observasi? Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek. Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum. Hal yang dibahas secara sistematis, terperinci, dan objektif. Pembahasan sistematis dari segi ilmu.

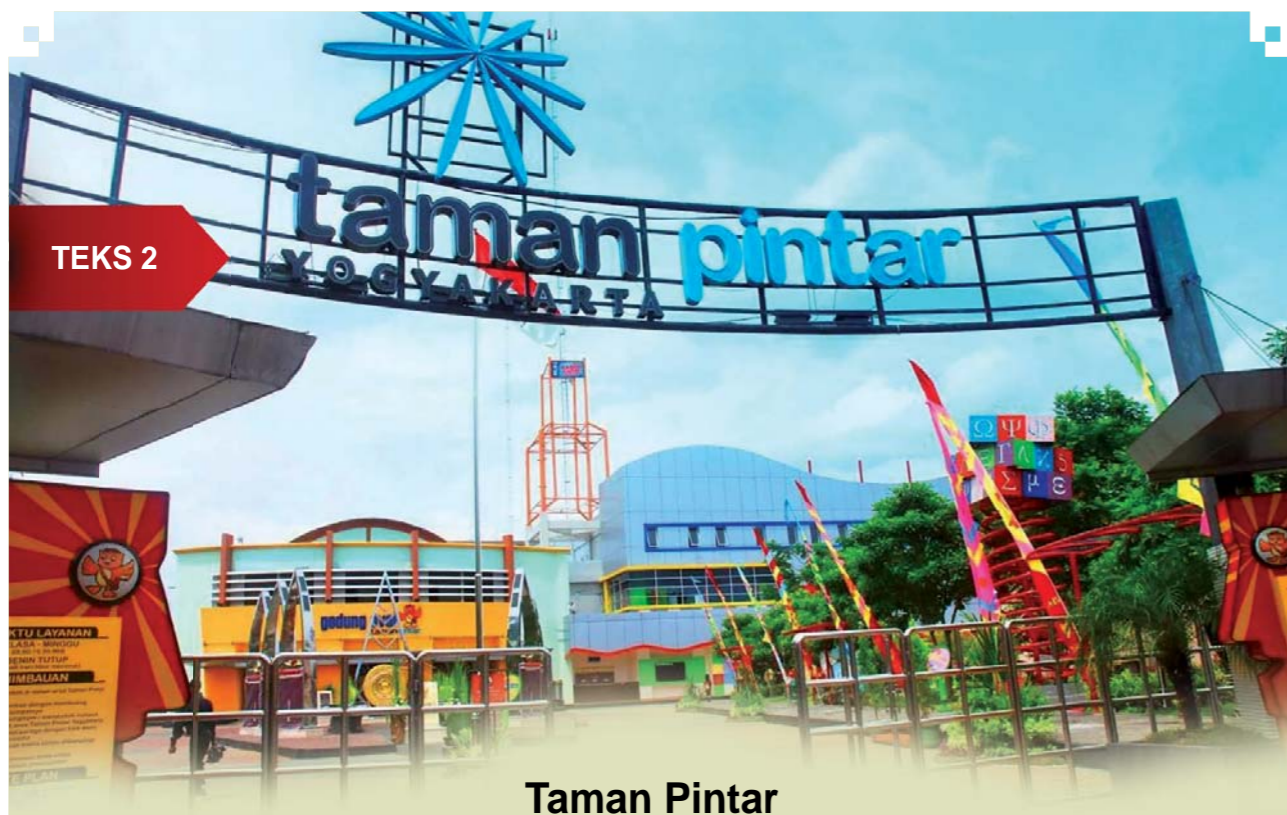
Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi di atas, apa yang bisa kamu sampaikan mengenai ciri umum teks laporan hasil observasi.

Bandingkan dengan paparan berikut!

Teks laporan hasil observasi bersifat objektif, umum, faktual, dan sistematis. **Objektif** disini berarti teks laporan hasil observasi disajikan sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya di lapangan, tanpa dipengaruhi pandangan atau pendapat pribadi. **Umum** berarti teks laporan hasil observasi yang dibuat haruslah bersifat umum, dan tidak merugikan pihak-pihak tertentu. **Faktual** berarti sebuah teks laporan hasil observasi haruslah bersifat faktual atau berdasarkan pada kenyataan di lapangan, mengandung kebenaran tentang objek yang telah diteliti. **Sistematis** berarti teks laporan hasil observasi yang dibuat harus teratur, berurutan, dan sesuai dengan standar yang berlaku dalam penulisan teks observasi.

## B. Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Bacalah teks laporan Hasil Observasi berikut ini!



Taman Pintar Yogyakarta (TPY) adalah salah satu wisata pendidikan atau wisata edukasi paling banyak dikunjungi di Yogyakarta. Rasanya belum lengkap bila mengunjungi kota Yogyakarta tidak menyempatkan diri bermain ke Taman Pintar Yogyakarta bersama keluarga dan anak-anak. Pada bangunannya menampilkan nuansa modern dan tradisional yang mempunyai keindahan tersendiri. Taman ini menawarkan wahana belajar dan rekreasi yang cukup lengkap untuk anak-anak, baik usia pra sekolah sampai tingkat sekolah menengah. Pada rentang usia tersebut merupakan generasi penerus yang potensial mendapat pencerahan belajar ilmu dan teknologi (iptek).

Terbentuknya Taman Pintar Yogyakarta sebelumnya terinspirasi dari berdirinya pusat peragaan iptek yang sudah ada sebelumnya yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta yang selanjutnya menjadi contoh untuk pengembangan di daerah lain. Di Yogyakarta dengan taman pintarnya, dan di Jawa Timur dengan Jawa Timur Parknya dan semoga segera menyusul daerah lain untuk membangun tempat wisata berorientasi pendidikan untuk anak-anak. Maskot Taman Pintar yang berupa “Burung Hantu Memakai Blangkon”.

Burung hantu diartikan sebagai burung yang memiliki kepekaan yang tinggi, sanggup merasakan dan mempelajari keadaan alam dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Sedangkan blangkon merupakan pakaian adat Yogyakarta untuk menutup kepala laki-laki. Motto yang dipakai taman ini diambil dari ajaran Ki Hadjar Dewantara, yaitu 3 N: *Niteni* (mengingat/memahami), *Nirokake* (menirukan) dan *Nambahi* (mengembangkan). Dalam relevansinya dengan proses belajar ilmu pengetahuan dan teknologi mengacu pada konsep 3 A yaitu : *Adopt*, *Adapt* dan *Advance*.

Taman Pintar berisi materi yang terbagi menurut kelompok usia dan penekanan materi. Untuk kelompok usia dibagi lagi menjadi tingkat pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sedangkan untuk penekanan materinya disampaikan dalam bentuk interaksi antara pengunjung dengan materi yang disampaikan melalui bentuk anjungan yang ada seperti : anjungan pengenalan, anjungan pengenalan ilmu-ilmu dasar, anjungan permainan dan anjungan penerapan iptek.

Konsep pembelajaran yang dipakai pada taman ini garis besarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu penguasaan materi pendidikan yang diberikan di sekolah ditengah menurunnya minat baca dari masyarakat dan anak-anak pada khususnya. Dengan model alat peraga, anak-anak akan lebih tertarik untuk mengembangkan kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah dengan pola pikirannya sendiri. Orang tua diharapkan aktif dalam memilih wahana pembelajaran dan permainan yang sesuai dengan usia anak. Jangan dipaksakan dalam pembelajaran dengan alat peraga tersebut.

Taman pintar sebagai kawasan yang terpadu dari berbagai macam wahana belajar dalam satu lokasi merupakan keistimewaan tersendiri sehingga Taman Pintar ini sekarang sudah menjadi tempat wisata favorit dan menjadi ikon wisata pendidikan di Yogyakarta. Taman Pintar berisi enam zona yang didalamnya terdapat isi materi antara lain : Gedung Memorabilia, Gedung Kotak lantai 2, Gedung Oval lantai 2, Gedung Oval lantai 1, Gedung Paud barat dan timur dan Playground Area. Zona-zona tersebut mempunyai beberapa wahana tersendiri seperti Taman Bermain, Penjelajah Kecil, Titian Penemuan, Petualangan Lingkungan, Jembatan Sains, Titian Sains, Indonesiaku, Teknologi canggih dan Populer. Area untuk tempat bermain anak-anak sangat luas, seperti di wahana taman bermain anak yang merupakan ruang ad at bagi pengunjung dan berfungsi sebagai ruang tunggu. Di tempat tersebut anak anak dapat belajar tentang sains seperti cakram warna, dinding berdendang dan permainan air.

Setelah kalian membaca teks laporan hasil observasi di atas, maka kita akan berlatih menyimpulkan isi teks tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyimpulkan isi teks adalah:

1. Baca dengan cermat setiap paragraf
2. Temukan gagasan utama atau pokok-pokok yang disampaikan setiap paragraf
3. Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok paragraf.

Mari kita berlatih menemukan dan menuliskan informasi penting atau pokok-pokok paragraf dengan mengisi tabel pada latihan 1 berikut ini!

## LATIHAN 1

Tulislah informasi penting/pokok-pokok paragraf pada teks di atas!

Paragraf	Informasi Penting/Pokok-pokok Paragraf
1	• Taman Pintar Yogyakarta (TPY) adalah salah satu <b>wisata pendidikan</b> atau <b>wisata edukasi</b> paling banyak di kunjungi di Yogyakarta
....	....
dst	

Agar lebih jelas baca paparan berikut ini:

a. Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas

- Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi gagasan utama.
- Kalimat penjelas merupakan kalimat yang menjelaskan, memperinci, atau menguraikan kalimat utama. Dalam kalimat penjelas terdapat gagasan pendukung yang fungsinya mendukung gagasan utama.
- Kalimat utama dalam paragrafdapat terletak di awal paragraf, akhir paragraf, serta awal dan akhir paragraf.
- Ada 3 jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya. Paragraf yang kalimat utama berada di awal paragraf dinamakan *paragraf deduktif* sedangkan paragraf yang kalimat utamanya berada diakhir paragraf dinamakan *paragraf induktif*. Paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal dan diakhir paragraf disebut *paragraf campuran*.

b. Gagasan Utama

Gagasan utama adalah pikiran utama yang terdapat dalam bacaan. Gagasan utama disebut juga gagasan pokok, pikiran utama, pokok pembicaraan atau pokok pikiran. Gagasan utama menjadi inti sebuah paragraf. Biasanya, gagasan utama dinyatakan secara eksplisit (tersurat dengan gamblang) dalam kalimat utama. Gagasan utama dapat ditemukan dengan meng-

hilangkan atau membuang kata-kata yang tidak penting di dalam kalimat utama. Langkah mencari gagasan utama:

- Baca teks berulang-ulang. Bacalah kalimat demi kalimat di dalam paragraf pada teks tersebut dengan cermat. .
- Pahami inti bahasan apa yang sedang dibahas atau dibicarakan di dalam teks
- Temukan kalimat utamanya. Untuk menemukan kalimat utama adalah dengan melihat kalimat utama yang didukung oleh kalimat – kalimat penjelas pada paragraf di dalam sebuah teks.

## LATIHAN 2

Cermatilah teks laporan hasil observasi “Perpustakaan”

- 1) Tentukan kalimat utama pada teks 1!
- 2) Tentukan jenis paragrafnya!

Teks Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama/Pokok
....	....	....
....	....	....
....	....	....
dst		

## PENUGASAN

1. Kunjungilah salah satu tempat baca di daerahmu!
2. Lakukan pengamatan secara mendalam dari lokasinya, ruangan yang tersedia, sarana dan prasarana, tata letak, ketersediaan bahan bacaan, pelayanan peminjaman dan sebagainya.
3. Tulislah apa yang kamu liat dan amati dalam bentuk laporan hasil observasi secara rinci!
4. Sampaikan hasil pengamatanmu yang sudah ditulis dalam bentuk laporan hasil observasi di depan kelas!

## A. Menguraikan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas pernyataan umum (klasifikasi dan definisi), deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan (boleh ada boleh tidak)

1. Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum berisi definisi, keterangan umum atau informasi umum. Ciri bahasa pada definisi menggunakan kata *adalah* dan *merupakan*.
2. Deskripsi bagian berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Misalnya, tentang tumbuhan maka ditulis ciri daun, bunga, atau perincian bagian lainnya. Demikian juga tentang deskripsi bagian yang menunjukkan manfaat bagian tumbuhan. Ciri bahasa yang digunakan antara lain penggunaan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan atau memerinci. Pada bagian ini juga digunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Ciri yang lain yakni menggunakan kata sambung: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi ... dan sebagainya. Pada kalimat yang menjelaskan rincian jenis kelompok digunakan kata *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan lain-lain.
3. Pada bagian simpulan berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan. Pada teks laporan hasil observasi, simpulan boleh ada boleh tidak ada.

Bacalah teks hasil observasi berikut!

### Hutan Mangrove Wana Tirta

#### TEKS 3

Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Hutan mangrove satu ini terletak di daerah paling ujung barat daya Kulon Progo dan dekat dengan perbatasan antara Yogyakarta-Jawa Tengah, tepatnya di Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta.

Di kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini terdapat beberapa jenis tanaman mangrove yang ditanam sesuai dengan jenisnya, ada yang ditanam di pinggir sungai dan



ada juga yang ditanam di tempat yang berlumpur. Tanaman mangrove tersebut dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar yang bekerjasama dengan beberapa dinas dan sekolah-sekolah terkait sebagai objek studi dan penelitian untuk penanggulangan akan bencana alam seperti abrasi air laut yang sering terjadi di daerah pesisir, terutama di daerah pantai selatan Yogyakarta. Selain dijadikan sebagai objek studi dan penelitian, Hutan Mangrove Wana Tirta kini juga mulai dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi. Hutan mangrove ini kemudian dikemas dengan penampilan yang menarik dan beberapa fasilitas yang memadai untuk para pengunjung. Diharapkan dengan dibukanya kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini untuk umum, dapat mengenalkan serta menambah pengetahuan para pengunjung akan pentingnya tanaman mangrove bagi alam dan lingkungan kita.

Sebagai kawasan yang dikembangkan untuk wisata edukasi, kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini juga dikemas dengan penampilan yang menarik. Salah satunya dengan membagi dua kawasan yang mengusung tema berbeda dengan memanfaatkan lokasi dan jenis mangrove yang ada, yaitu dengan adanya “Jembatan Mangrove” di pinggir sungai dan “Goa Mangrove” yang berada di sebelah selatan sungai. Jembatan Mangrove tersebut berada di pinggir sungai yang melintasi kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta.

Sepanjang pinggiran sungai yang ada di kawasan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk penanaman tanaman mangrove jenis mangrove air. Untuk membuatnya agar terlihat menarik, kemudian di sepanjang tanaman mangrove pinggir sungai dibangun jembatan panjang yang terbuat dari bambu. Dengan adanya jembatan ini, pengunjung dapat berjalan-jalan mengintari pinggiran sungai serta menikmati pemandangan indah yang tersaji di antara sungai dan tanaman mangrove tersebut.

Sedangkan untuk Goa Mangrove, terletak di sebelah selatan sungai. Goa mangrove ini dibuat dengan memanfaatkan jenis tanaman mangrove yang hidup di daerah berlumpur. Jenis tanaman mangrove satu ini bisa tumbuh tinggi dan rindang, sehingga saat kita berjalan di tengah pepohonan tersebut akan terasa memasuki sebuah terowongan di dalam goa, karena itulah pengelola di sana menamakannya goa mangrove. Goa Mangrove di Hutan Mangrove Wana Tirta ini semakin unik dengan adanya gubuk – gubuk terbuat dari bambu yang dibangun di tengahnya. Gubuk-gubuk ini disediakan untuk tempat beristirahat para pengunjung atau untuk sekedar menikmati pemandangan. Pemandangan di dalam goa mangrove ini sangat menarik, di sana kita bisa merasakan sensasi seperti berada di tengah hutan yang sesungguhnya.

Hutan Mangrove Wana Tirta ini tentu bisa memberikan pengalaman yang menarik untuk kalian. Selain bisa menikmati pemandangan yang berbeda, kita juga bisa belajar serta mengetahui apa itu tanaman mangrove, dan apa saja manfaatnya, terutama untuk menjaga alam kita tercinta ini.

Sumber: <http://setapakpesona.blogspot.co.id/2016/06/belajar-tentang-alam-di-hutan-mangrove.html> diunduh 28 Oktober 2017

	penelitian untuk penanggulangan akan bencana alam seperti abrasi air laut yang sering terjadi di daerah pesisir, terutama di daerah pantai selatan Yogyakarta. Selain dijadikan sebagai objek studi dan penelitian, Hutan Mangrove Wana Tirta kini juga mulai dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi. Hutan mangrove ini kemudian dikemas dengan penampilan yang menarik dan beberapa fasilitas yang memadai untuk para pengunjung. Diharapkan dengan dibukanya kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini untuk umum, dapat mengenalkan serta menambah pengetahuan para pengunjung akan pentingnya tanaman mangrove bagi alam dan lingkungan kita.	
Pemanfaatan Hutan Mangrove	Sebagai kawasan yang dikembangkan untuk wisata edukasi, kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini juga dikemas dengan penampilan yang menarik. Salah satunya dengan membagi dua kawasan yang mengusung tema berbeda dengan memanfaatkan lokasi dan jenis mangrove yang ada, yaitu dengan adanya “Jembatan Mangrove” di pinggir sungai dan “Goa Mangrove” yang berada di sebelah selatan sungai. Jembatan Mangrove tersebut berada di pinggir sungai yang melintasi kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta. Sepanjang pinggiran sungai yang ada di kawasan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk penanaman tanaman mangrove jenis mangrove air. Untuk membuatnya agar terlihat menarik, kemudian di sepanjang tanaman mangrove pinggir sungai dibangun jembatan panjang yang terbuat dari bambu. Dengan adanya jembatan ini, pengunjung dapat berjalan-jalan mengitari pinggiran sungai serta menikmati pemandangan indah yang tersaji di antara sungai dan tanaman mangrove tersebut.	Deskripsi bagian
Ringkasan	Hutan Mangrove Wana Tirta ini tentu bisa memberikan pengalaman yang menarik untuk kalian. Selain bisa menikmati pemandangan yang berbeda, kita juga bisa belajar serta mengetahui apa itu tanaman mangrove, dan apa saja manfaatnya, terutama untuk menjaga alam kita tercinta ini.	Simpulan



## B. Mencermati Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

### Menentukan ciri isi dan ciri bahasa dalam struktur teks laporan hasil observasi

Bacalah teks laporan hasil observasi “Hutan Mangrove Wana Tirta”, kemudian tuliskan ciri isi dan ciri bahasa yang digunakan dengan mengisi tabel berikut!

Struktur	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Definisi Umum	....	....
Deskripsi Bagian	....	....
Simpulan	....	....

Amati dan telaah kembali teks 1 hasil observasi “Perpustakaan” di atas dan tentukan strukturnya.

Struktur	Paragraf
Deskripsi utama/definisi	
Deskripsi bagian	
Simpulan	

### C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Untuk mengidentifikasi kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, maka kamu harus mengetahui terlebih dahulu ciri bahasa yang terdapat dalam teks tersebut. Ciri bahasa yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

- a. Frasa nomina yang diikuti penjenis dan pendeskripsi.  
Contoh: Pohon pinus adalah salah satu pohon yang dapat bertahan hidup di musim salju.
- b. Menggunakan verba relasional, seperti: ialah, merupakan, adalah, yaitu, digolongkan, termasuk, meliputi, terdiri atas, disebut, dan lain-lain (digunakan untuk menyatakan definisi pada istilah teknis atau istilah yang digunakan secara khusus pada bidang tertentu).
- c. Menggunakan verba aktif alam untuk menjelaskan perilaku, seperti : bertelur, membuat, hidup, makan, tidur, dan sebagainya.
- d. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan :
  - 1) Tambahan : dan, serta
  - 2) Perbedaan : berbeda dengan
  - 3) Persamaan : sebagaimana, seperti halnya, demikian halnya, hal demikian, sebagai, hal yang sama
  - 4) Pertentangan : sedangkan, tetapi, namun, melainkan, sementara itu, padahal berbanding terbalik
  - 5) Pilihan : atau
- e. Menggunakan paragraf dengan kalimat utama untuk menyusun informasi utama, diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraf.
- f. Menggunakan kata keilmuan atau teknis atau istilah, seperti : herbivora, degeneratif, osteoporosis, mutualisme, parasitisme, pembuluh vena, leukimia, sindrom, phobia, dan lain-lain.

Kita akan belajar menelaah bahasa pada teks laporan hasil observasi dengan melakukan kegiatan berikut.

### LATIHAN 1

- Mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi berjudul Hutan Mangrove Wana Tirta
- a. Carilah istilah dalam teks laporan hasil observasi yang kalian baca!
  - b. Tentukan arti istilah tersebut dengan menggunakan berbagai sumber, salah satunya dengan menggunakan kamus.

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna istilah dapat menggunakan kamus istilah.

### LATIHAN 2

Tuliskan kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul Hutan Mangrove Wana Tirta

### PENUGASAN

Buatlah teks laporan hasil observasi bersama temanmu mengenai tempat wisata di daerah sekitarmu dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang benar. Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas. Selamat mengerjakan!

Sebelum kalian menulis sebuah laporan hasil observasi maka bacalah paparan berikut ini.

**Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi:**

- a. Menentukan topik yang akan ditulis  
Topik laporan hasil observasi bersifat faktual dan ilmiah. Objek bisa berupa tumbuhan, hewan, fenomena alam sekitar, objek buatan manusia, dan lain-lain.

b. Menyusun kerangka laporan

Kerangka laporan disusun terlebih dahulu agar lebih mudah menyusun karangan. Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Kerangka laporan meliputi definisi umum (pembukaan), definisi bagian (karakteristik objek, tempat, dan waktu), simpulan (komentar akhir).

c. Menentukan informasi yang diperlukan dan cara mencari informasi

Mencari informasi untuk mendukung data dalam mengembangkan kerangka karangan. Cara mencari informasi bisa didapatkan dari sumber referensi yang tersedia, seperti internet, buku pengetahuan, ensiklopedia, observasi secara langsung, dll.

d. Menata informasi yang diperoleh sesuai struktur teks hasil observasi

Informasi yang diperoleh ditata dan dipadukan sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Sumber informasi perlu dicantumkan (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, halaman buku). Laporanmu akan lebih menarik dan baik jika ditambahkan dengan diagram, gambar, foto, dan lain-lain.

e. Memvariasikan kalimat dan pengembangan paragraf pada teks laporan hasil observasi

Variasikan kalimat definisi, klasifikasi yang terdapat pada tulisanmu.

f. Merevisi teks yang dibuat

Setelah selesai tulisanmu perlu ditukar untuk meminta masukan. Perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan tutormu.

## RANGKUMAN

### Pengertian teks laporan hasil observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang didalamnya bertujuan untuk menjelaskan dengan cara menggambarkan objek secara detail sehingga pembaca memahami/memperoleh pengetahuan secara rinci dari laporan yang dibuat oleh penulis.

**Tujuan** dari teks ini adalah melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memberikan pengetahuan secara rinci, untuk memecahkan suatu persoalan, untuk mengetahui bagaimana teknik yang baru dan sebagainya.

### Ciri umum teks laporan hasil observasi

1. Bersifat objektif, umum, faktual, dan sistematis
2. Disajikan secara menarik, baik dalam tatanan bahasa maupun kelogisan.
3. Tidak disajikan penutup oleh penulis, hanya menulis mengenai laporan saja
4. Teks LHO menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai fakta, sehingga tidak boleh ada opini oleh penulis.

### Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

1. Penggunaan sinonim dan antonim.
2. Penggunaan nomina (kata benda) dan verba (kata kerja).
3. Penggunaan konjungsi/kata hubung.
4. Kalimat simpleks (tunggal) dan kompleks (majemuk).
5. Penggunaan kalimat deskripsi dan kalimat definisi.
6. Penggunaan nomina penjenis dan deskripsi.
7. Penggunaan frasa (kelompok kata).
8. Penggunaan kata istilah.
9. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas pernyataan umum (klasifikasi dan definisi), deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan (simpulan bisa ada, bisa tidak ada)
10. Ciri Kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
  - a. Penggunaan sinonim dan antonim.
  - b. Penggunaan nomina (kata benda) dan verba (kata kerja).
  - c. Penggunaan konjungsi/kata hubung.
  - d. Kalimat simpleks (tunggal) dan kompleks (majemuk).
  - e. Penggunaan kalimat deskripsi dan kalimat definisi.

- f. Penggunaan nomina penjenis dan deskripsi.
  - g. Penggunaan frasa (kelompok kata).
  - h. Penggunaan kata istilah.
11. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi
- a. Menentukan topik yang akan ditulis.
  - b. Menyusun kerangka laporan hasil observasi
  - c. Menentukan informasi yang akan dicari dan bagaimana mencari informasinya
  - d. Menata informasi yang diperoleh sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi
  - e. Mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan hasil observasi yang utuh
  - f. Merevisi laporan hasil observasi berdasarkan masukan.

## UJI KOMPETENSI

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d**

1. Berikut ini bukan isi yang biasanya terdapat dalam teks laporan hasil observasi yaitu ..
  - a. Berisi informasi mengenai keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi
  - b. Berisi hasil riset yang mendalam tentang sebuah benda, tumbuhan, hewan, konsep tertentu
  - c. Berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah
  - d. Berisi hasil pengamatan yang dilakukan secara sistematis
2. Perhatikan kutipan teks berikut ini!

Buah sawo bentuknya yang bulat dengan warna coklat dan rasa yang manis menjadi salah satu buah kesukaan banyak orang. Sawo juga mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi. Protein inilah yang bisa dijadikan sumber nutrisi untuk tumbuh kembang anak. Menu-trisi anak tidak harus dengan jenis buah yang mahal dan besar, cukup beri mereka asupan buah yang satu inidengan rutin.

Kalimat yang menyatakan deskripsi umum pada kutipan laporan observasi tersebut adalah

  - a. Kalimat pertama
  - b. Kalimat kedua
  - c. Kalimat ketiga
  - d. Kalimat keempat
3. Perhatikan kutipan laporan berikut ini!

Daun gedi, daun yang memiliki nama latim *Abelmoschus manihot* L hampir mirip dengan daun pepaya. Daun gedi merupakan salah satu sayuran , yang banyak dimanfaatkan orang untuk membuat masakan dengan cara menumis yang dicampur dengan cabe dan juga bawang putih. Daun gedi ini tidak hanya dimanfaatkan untuk membuat masakan saja, akan tetapi juga dimanfaatkan sebagai obat herbal karena kandungan yang ada di dalamnya mampu mengo-bati berbagai macam penyakit. Antara lain diabetes, maag, osteoporosis, dan kardiovaskular dengan cara merebus daunnya maupun dibuat jus.

Aspek yang dilaporkan pada kutipan teks tersebut adalah ...

  - a. Berupa deskripsi tentang daun gedi
  - b. Berupa definisi tentang daun gedi
  - c. Berupa definisi tentang penggunaan daun gedi
  - d. Berupa deskripsi tentang penggunaan daun gedi.

4. Berikut ini yang bukan merupakan teks laporan observasi adalah ...
  - a. Ensiklopedia
  - b. Artikel ilmiah
  - c. Buku Pengetahuan
  - d. Kamus
5. Berikut ini merupakan kalimat boros adalah ...
  - a. Manfaat tanaman kemangi sangat banyak
  - b. Pemandangan di pegunungan itu sangat indah
  - c. Udara bersih di pegunungan itu sangat segar
  - d. Banyak terumbu karang rusak akibat penggunaan bom ikan
6. Berisi ringkasan umum hal yang telah dilakukan atau dilaporkan pada teks laporan hasil observasi disebut ...
  - a. Komentar umum
  - b. Saran
  - c. Salam penutup
  - d. Simpulan
7. Perhatikan kalimat berikut ini!  
 Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.  
 Kalimat itu perlu perbaikan agar menjadi kalimat efektif sebaiknya diubah menjadi ...
  - a. Manfaat sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.
  - b. Manfaat apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
  - c. Manfaat daripada apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
  - d. Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh berguna.
8. Awalan me-berikut yang bermakna membuat adalah ...
  - a. Bu Intan menambal baju yang sobek itu dengan kain
  - b. Dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
  - c. Maryani mewarnai kain batik itu dengan hati-hati
  - d. Rani sedang menggambar pola batik pada kain
9. Kalimat berikut menggunakan imbuhan asing ...
  - a. Mengonsumsi nanas dapat menurunkan kolesterol
  - b. Banyak minum air putih bermanfaat bagi kesehatan
  - c. Kupu-kupu membantu proses penyerbukan bunga
  - d. Buah manggis banyak mengandung antioksidan

10. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Hutan mangrove satu ini terletak di daerah paling ujung barat daya Kulon Progo dan dekat dengan perbatasan antara Yogyakarta-Jawa Tengah, tepatnya di Desa Jangkar, Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta.

Paragraf di atas termasuk bagian dari struktur teks laporan observasi ...

- a. Definisi umum
- b. Deskripsi bagian
- c. Deskripsi manfaat
- d. Simpulan

11. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks 1	Teks 2
<p>Piko, kucingku, sangat nakal. Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersin-bersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Keliatannya lucu tetapi kadang –kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-nggesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong.</p> <p>Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia sering kali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.</p>	<p>Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makanannya, kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring.</p> <p>Kucing <i>Felis Catus</i> merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah <i>felis silvestris catus</i> atau <i>feliscatus</i>). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.</p>

Pernyataan berikut ini yang merupakan perbedaan dari kedua kutipan teks tersebut adalah ...

- a. Dilihat dari objek yang dibahas, kutipan teks 1 membahas kucing secara khusus yakni kucing yang bernama Piko, sedangkan kutipan teks 2 membahas kucing secara umum.
- b. Kutipan teks 1 menggunakan istilah, sedangkan kutipan teks 2 tidak menggunakan istilah
- c. Kutipan teks 1 menggunakan kata ganti orang, sedangkan kutipan teks 2 tidak menggunakan istilah.
- d. Kutipan teks 1 merupakan bagian dari teks observasi, sedangkan kutipan teks 2 merupakan bagian teks deskripsi.

12. Pemakaian kata di yang tepat terdapat dalam kalimat ...

- a. Ayah menulis cerita diruang tamu
- b. Kami diberi hadiah buku oleh ayah
- c. Nina membaca majalah di teras depan
- d. Rudi senang di buatkan layang-layang

13. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini!

Taman Pintar berisi materi yang terbagi menurut kelompok usia dan penekanan materi. Untuk kelompok usia dibagi lagi menjadi tingkat pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai sekolah menengah. Sedangkan untuk penekanan materinya disampaikan dalam bentuk interaksi antara pengunjung dengan materi yang disampaikan melalui bentuk anjungan yang ada seperti : anjungan pengenalan, anjungan pengenalan ilmu-ilmu dasar, anjungan permainan dan anjungan penerapan iptek.

Paragraf di atas dalam teks laporan hasil observasi termasuk dalam ...

- a. Definisi umum
- b. Deskripsi bagian
- c. Deskripsi manfaat
- d. Simpulan

14. Berisi ringkasan umum hal yang telah dilakukan atau dilaporkan pada teks laporan hasil observasi disebut ...

- a. Komentar umum
- b. Saran
- c. Salam penutup
- d. Simpulan

15. Tanda baca yang digunakan sebagai kata penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat seperti kata *jadi* dan *dengan demikian* adalah ...

- a. Tanda titik (.)
- b. Tanda titik koma (;)
- c. Tanda koma (,)
- d. Tanda hubung (-)

16. Paragraf di bawah ini yang merupakan struktur teks laporan hasil observasi bagian deskripsi adalah ...

- a. Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

b. Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap.

c. Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx.

d. Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, kesenangan atau hiburan.

17. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata tidak baku adalah ...

- a. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau
- b. Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistim pembagian kerja yang baik
- c. Lebah memiliki perilaku yang khas
- d. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut

18. Kalimat yang mengungkapkan klasifikasi adalah ...

- a. Berdasarkan jenisnya alat transportasi dapat dibedakan menjadi tiga.
- b. Madu memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan tubuh
- c. Rimpang jahe bisa digunakan untuk mengobati sakit masuk angin.
- d. Banyak tanaman di Indonesia yang bermanfaat sebagai obat herbal.

19. Terumbu karang memiliki bentuk unik ... warna beraneka rupa serta menghasilkan  $\text{CaCO}_3$ . Konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah ...

- a. yang
- b. saat
- c. dan
- d. tetapi

20. Awalan me- yang bermakna melakukan pekerjaan dengan alat adalah ...

- a. Ani memakai baju kebaya.
- b. Sukma melukis di kanvas.
- c. Dilarang menggunting kain.
- d. Dwika sedang menggambar pola daun pada kain.



## Kunci Jawaban

### Unit 1: Latihan 1:

Tujuan teks laporan hasil observasi berjudul Perpustakaan adalah menyampaikan secara rinci tentang perpustakaan yang ditulis dalam laporan hasil observasi.

Ciri umum teks laporan hasil observasi adalah objektif, umum, faktual, dan sistematis.

Tulislah informasi penting yang terdapat pada paragraf teks di atas!

Paragraf	Informasi Penting/Pokok-pokok Paragraf
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman Pintar Yogyakarta (TPY) adalah salah satu <b>wisata pendidikan</b> atau <b>wisata edukasi</b> paling banyak di kunjungi di Yogyakarta.</li> <li>Taman ini menawarkan wahana belajar dan rekreasi yang cukup lengkap untuk anak-anak, baik usia pra sekolah sampai tingkat sekolah menengah.</li> </ul>
2	Terbentuknya taman pintar Yogyakarta sebelumnya terinspirasi dari berdirinya pusat peragaan iptek yang sudah ada sebelumnya yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta yang selanjutnya menjadi contoh untuk pengembangan di daerah lain. Di Yogyakarta dengan Taman Pintarnya, dan di Jawa Timur dengan Jawa Timur Parknya
3	Motto yang dipakai taman ini diambil dari ajaran Ki Hadjar Dewantara, yaitu 3 N: Niteni (mengingat/memahami), Nirokake (menirukan) dan Nambahi (mengembangkan).
4	Taman Pintar berisi materi yang terbagi menurut kelompok usia dan penekanan materi.
5	Konsep pembelajaran yang dipakai di taman ini garis besarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu penguasaan materi pendidikan yang diberikan di sekolah ditengah menurunnya minat baca dari masyarakat dan anak-anak pada khususnya.
6	Taman Pintar ini sekarang sudah menjadi tempat wisata favorit dan menjadi ikon wisata pendidikan di Yogyakarta.

### Unit 1: Latihan 2:

Teks Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
1	Perpustakaan adalah tempat yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku.	Pengertian perpustakaan
2	Ruang referensi memiliki buku-buku yang diklasifikasikan menurut jenis buku dengan berbagai macam kode.	Ruang referensi

### Unit 1: Penugasan:

Peserta didik mengunjungi tempat baca yang ada disekitarnya, mengamati, dan menuliskan apa yang diamati berupa laporan hasil observasi. Penulisan laporan secara sistematis, informasinya faktual, umum, dan objektif.

### Unit 2: Latihan 1:

Struktur	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Definisi Umum	Memuat informasi umum/gambaran umum mengenai hutan mangrove wana tirta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya verba relasional, seperti: merupakan, adalah</li> <li>Mengandung gagasan utama dan kalimat utama di awal paragraf</li> </ul>
Deskripsi Bagian	Pengembangan dan pemanfaatan dari hutan mangrove	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kata penghubung seperti: dengan, dan, selain, kemudian, sebagai</li> <li>Adanya penggunaan istilah seperti: abrasi, edukasi.</li> </ul>
Simpulan	Komentar akhir yang berupa kesimpulan	Terdapat kata penghubung seperti: dengan, dan, selain, serta

Konservasi alam, wisata edukasi, abrasi

### Unit 2: Latihan 2:

Mengamati dan menelaah kembali teks 1 hasil observasi “Perpustakaan” di atas dan tentukan strukturnya.

Struktur	Paragraf
Deskripsi utama/definisi	1
Deskripsi bagian	2
Simpulan	-

Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta

### Unit 2: Penugasan:

Peserta didik menulis teks laporan hasil observasi tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

### Uji Kompetensi

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. D  | 11. A | 16. C |
| 2. A | 7. B  | 12. C | 17. B |
| 3. B | 8. D  | 13. B | 18. A |
| 4. D | 9. D  | 14. D | 19. C |
| 5. D | 10. A | 15. C | 20. C |

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!



## Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soedjito, dan Saryono, 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*, Malang: Aditya Media Publishing,
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- <http://www.dosenpendidikan.com/teks-laporan-hasil-observasi-pengertian-tujuan-fungsi-ciri-sifat-struktur-kaidah-kebahasaan-penyusunan/> diunduh 12 Desember 2017
- <http://www.siswamaster.com/2016/04/pengertian-teks-laporan-hasil-observasi-struktur-kaidah-kebahasaan-dan-contohnya.html> diunduh 12 Desember 2017
- [https://mia5smanssa.wordpress.com-SalsabyZakKhita N.D/22\(2017/11\)](https://mia5smanssa.wordpress.com-SalsabyZakKhita N.D/22(2017/11)) diunduh 12 November 2017
- <https://www.njogja.co.id/kota-yogyakarta/taman-pintar-yogyakarta> diunduh 25 Oktober 2017
- <http://setapakpesona.blogspot.co.id/2016/06/belajar-tentang-alam-di-hutan-mangrove.html> diunduh 28 Oktober 2017

Catatan: